

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penentuan awal arah kiblat masjid di Kecamatan dari 10 masjid yang diteliti menunjukkan 9 masjid diukur menggunakan kompas dan 1 masjid lainnya yaitu at-Ta'awwun diukur menggunakan kompas dan alat tambahan.
2. Bahwa akurasi arah kiblat pada masjid di Kecamatan Mancak menunjukkan kemelencengan yang bervariasi yaitu antara 0° hingga 20° . Berdasarkan teori tingkat keakuratan arah kiblat menurut Slamet Hambali, Masjid Al-Mukhlisin masuk kategori sangat akurat. Adapun 9 masjid lainnya masuk kategori kurang akurat.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang berhubungan dengan keakuratan arah kiblat pada pihak-pihak terkait:

1. Khususnya kepada KUA Kecamatan Mancak dan Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Serang, umumnya pada kanwil lainnya, sebaiknya memberikan panduan mengenai metode

perhitungan falakiah dalam menentukan arah kiblat dengan turun langsung ke lapangan.

2. Kepada pengurus masjid ataupun masyarakat, jika merasa ragu dengan keakuratan arah kiblat masjid di daerahnya, diharapkan bertanya atau konsultasi kepada lembaga-lembaga yang mengerti dan bisa memberikan saran, seperti Kantor Urusan Agama atau Kanwil Kementerian Agama yang berada di wilayah masing-masing.